

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang akan difokuskan kepada pengaruh yang ditimbulkan dari adanya penerimaan diri terhadap hubungan interpersonal siswa MTs Raudlathuth Thalabah Desa Kolak Kabupaten Kediri. Adapun rancangan penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut; (1) Penentuan masalah penelitian, (2) pengumpulan data penelitian, (3) analisis data.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel X (Penerimaan Diri) terhadap Y (Hubungan Interpersonal) sedangkan untuk menganalisis pengaruh dari masing-masing variable menggunakan regresi linier.

Adapun alasan dipilihnya penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel X (penerimaan diri) terhadap variabel Y (hubungan interpersonal) dan seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu penerimaan diri dan variabel terikat (Y) yaitu hubungan interpersonal siswa MTs Raudlathuth Thalabah MTs Raudlatut Thalabah Desa Kolak Kabupaten Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Raudlathuth Thalabah Desa Kolak Kabupaten Kediri yang berjumlah 234 siswa.² Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Siswa MTs Raudlatut Thalabah

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1.	VII A	13	13	26
2.	VII B	16	11	27
3.	VII C	16	9	25
4.	VIII A	15	12	27
5.	VIII B	15	12	27
6.	VIII C	17	11	28
7.	IX A	15	10	25
8.	IX B	15	10	25
9.	IX C	17	8	25
Total		128	96	234

Sumber : Profil MTs Raudlatut Thalabah (2022)

2. Sampel

Sampel menurut Sugiono merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil apabila populasi

¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

² Admin MTSS Raudlatut Thalabah, "Data Siswa Setiap Tingkatan", <http://20512691.siap-sekolah.com//data-siap/siswa-daftartingkat/>, 2022, diakses 7 Januari 2023.

besar dan peneliti tidak dapat meneliti keseluruhannya karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.³

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*). *Random sampling* merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel.⁴

Mengacu pada Arikunto bahwa Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel sebesar 25% dari total populasi atau 25% x 234 siswa sehingga diperoleh jumlah sampel 58 siswa dengan rentang usia 13-15 tahun dengan 15 sampel perempuan dan 43 sampel laki-laki. Sampel ini diambil dari keseluruhan kelas yang diambil secara acak dengan system undian. Peneliti mengambil sampel dari masing-masing kelas 25% sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jml Siswa		Hasil
1.	VII A	26	x25%	6
2.	VII B	27		7
3.	VII C	25		6
4.	VIII A	27		7

³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)

Lanjutan tabel Sampel Penelitian

No	Kelas	Jml Siswa		Hasil
5.	VIII B	27	x25%	7
6.	VIII C	28		7
7.	IX A	25		6
8.	IX B	25		6
9.	IX C	25		6
Total		234		58

Sumber : Profil MTs Raudlatut Thalabah (2022)

Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Hasil
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	3	3	6
2.	VII B	5	2	7
3.	VII C	5	1	6
4.	VIII A	6	1	7
5.	VIII B	6	1	7
6.	VIII C	5	2	7
7.	IX A	4	2	6
8.	IX B	4	2	6
9.	IX C	5	1	6
Total		43	15	58

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Tabel 3.4 Kriteria Sampel Penelitian Usia

No	Usia	Jumlah
1.	13 TH	19
2.	14 TH	21
3.	15 TH	18
Total		58

Sumber : Data Penelitian Diolah(2023)

C. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut

menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua instrument penelitian yang berupa skala *likert*, yaitu:

a. Instrument Penerimaan Diri

Instrumen penerimaan diri menggunakan skala penelitian yang sudah diadaptasi oleh Mentari Aulia di dalam jurnal yang berjudul “*Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram*”.

⁷ Skala ini terdiri dari 6 aspek yaitu : (1) Memiliki perasaan sederajat dengan orang lain (2) Memiliki kepercayaan terhadap kemampuan dirinya (3) Bertanggung jawab terhadap semua perilakunya (4) Orientasi keluar diri (5) Berpendiriaan.

Beradasrkan hasil uji coba, didapatkan 17 item valid dengan nilai reliabilitas $\alpha = 0,824$. Skala diukur pada 5 kriteria: sangat setuju diberi nilai 5, setuju bernilai 4, kurang setuju bernilai 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju bernilai 1. Contoh item dalam skala penelitian ini adalah “Saya menerima masukan pendapat dari teman, Saya dapat mengontrol emosi yang saya rasakan”. Skor yang tinggi menunjukkan tingkat penerimaan diri yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Berikut ini merupakan proporsi penilaian skala penerimaan diri:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

⁷ Mentari Aulia Oktaviani, Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram , *Psikoborneo*, Vol 7, No 4, (2019), h. 549-556.

Tabel 3.5 Proporsi Penilaian Skala Penerimaan Diri

Pernyataan	Kode	Nilai Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiono (2008)

Peneliti juga menyusun *blue print* skala penerimaan diri sesuai dengan aspek dan teori Supratiknya dan Shereer dalam Mentari Aulia (2019).⁸ Berikut *blue print* skala penerimaan diri:

Tabel 3.6 Blue print Skala Penerimaan Diri

No	Aspek	Indikator	No Item	Jml
1	Memiliki perasaan sederajat dengan orang lain	a. Tidak merasa ditolak orang lain.	1, 2	2
		b. Tidak melihat dirinya secara tidak rasional	3, 4	2
		c. Menganggap dirinya berharga sebagai manusia yang sederajat dengan orang lain.	5, 6	2
2	Memiliki kepercayaan terhadap kemampuan dirinya	a. Memiliki penilaian realistik terhadap kemampuan dirinya	7, 8	2
		b. Tidak menyalahkan dirinya terhadap kekurangan yang ada pada dirinya	9, 10	2
		c. Merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya	11, 12	2
3	Bertanggung jawab terhadap semua perilakunya	a. Berani bertanggung jawab terhadap perilakunya	13, 14	2
		b. Berani mengakui kesalahan yang dilakukan	15, 16	2
4	Orientasi keluar diri	a. Tidak merasa ditolak orang lain	17, 18	2
		b. Tidak pemalu dan merasa berbeda dengan orang lain	19, 20	2

⁸ Mentari Aulia Oktaviani, Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram , *Psikoborneo*, Vol 7, No 4, (2019): h. 549-556.

Lanjutan tabel Blue Print Skala Penerimaan Diri

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jml
5	Bependiriaan	a. Dapat bertahan dalam kegagalan atau kepedihan	21, 22	2
		b. Dapat mengatasi keadaan emosional	23, 24	2
		c. Mampu terbuka tentang dirinya terhadap orang lain	25, 26	2
6	Menyadari keterbatasan	a. Menyadari bahwa setiap manusia mempunyai kemampuan yang terbatas	27, 28	2
		b. Tidak merasa rendah diri karena keterbatasan yang dimiliki	29, 30	2
Jumlah			30	30

Sumber : Mentari Aulia (2019)

b. Instrument Hubungan Intepersonal

Instrument penelitian hubungan interpersonal menggunakan Skala penelitian yang diadaptasi oleh Evi Zuhara di dalam tesisnya yang berjudul “Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa”.⁹ Skala ini terdiri dari lima aspek, yaitu; (1) Keterbukaan (*Openness*), (2) Empati (*Empathy*), (3) Dukungan (*Supportiveness*), (4) Kepositifan/Perilaku positif, (5) Kesetaraan (*Equilibrium*).

Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 23 item valid dengan nilai reliabilitas $\alpha = 0,897$. Skala diukur pada 5 kriteria: sangat setuju diberi nilai 5, setuju bernilai 4, kurang setuju bernilai 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju bernilai 1. Contoh item dalam skala penelitian ini adalah “Saya bersalaman dengan teman pada saat berkenalan, Saya mengikuti kegiatan sosial sekolah”.

Skor yang tinggi menunjukkan tingkat penerimaan diri yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Berikut ini merupakan proporsi penilaian skala

⁹ Evi Zuhara, “Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa”, (Tesis, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014).

penerimaan diri:

Tabel 3.7 Proporsi Penilaian Skala Hubungan Interpersonal

Pernyataan	Kode	Nilai Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiono (2008)

Peneliti juga menyusun *blue print* skala hubungan interpersonal sesuai dengan aspek dan teori yang diberikan oleh Devito dalam Evi Zuhara (2004)¹⁰. Berikut *blue print* skala hubungan interpersonal:

Tabel 3.8 *Blue print* Skala Hubungan Interpersonal

No	Aspek	Indikator	No Item	Jml
1.	Keterbukaan (<i>Openness</i>)	a. Memulai hubungan baru dengan orang lain	1, 2	2
		b. Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan dengan orang lain	3, 4	2
		c. Menunjukkan keterbukaan terhadap orang lain untuk berbagi perasaan	5, 6	2
2.	Empati (<i>Emphathy</i>)	a. Menunjukkan perhatian kepada orang lain	7, 8	2
		b. Menjaga perasaan orang lain	9, 10	2
		c. Mengerti keinginan orang lain	11, 12	2
3.	Dukungan (<i>Supportiviness</i>)	a. Memberikan dukungan terhadap orang lain	13, 14	2
		b. Memberikan penghargaan	15, 16	2
		c. Spontanitas	17, 18	2

Lanjutan tabel Blue Print Skala Hubungan Interpersonal

¹⁰ Evi Zuhara, "Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa", (Tesis, Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014)

No	Aspek	Indikator	No Item	Jml
	Perilaku Positif	a. Menghargai perbedaan pada orang lain	19, 20	2
		b. Berpikir positif terhadap orang lain	21, 22	2
		c. Tidak menaruh curiga secara berlebihan	23, 24	2
4.	Kesetaraan (<i>Equaility</i>)	a. Mengakui pentingnya Kehadiran orang lain	25, 26	2
		b. Komunikasi dua arah	27, 28	2
		c. Suasana komunikasi akrab dan nyaman	29, 30	2
Jumlah			30	30

Sumber : Evi Zuhara (2014)

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian harus dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Proses pengumpulan data ini harus menggunakan metode yang tepat untuk mendapatkan data atau informasi yang terstruktur, akurat, dan bisa dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan;

1. Skala

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan instrument penelitian berbentuk skala penelitian. Skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dikembangkan oleh *Likert* dan memiliki 4 atau lebih pilihan jawaban yang skornya merepresentasikan sifat subjek yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku.¹¹

Skala penelitian ini ditulis oleh peneliti dalam bentuk kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab

¹¹ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala *Likert* (*The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale*)," Ilmu Pertanian Dan Perikanan 2, no. 2 (2013): 127–33,129.

oleh responden.¹² peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis melalui Dalam hal ini peneliti membuat dua instrument penelitian dari dua variabel yakni skala penerimaan diri dan skala hubungan interpersonal yang ditulis dengan menggunakan *google form* yang kemudian akan dikirimkan melalui grup *Whatapps* untuk dijawab oleh responden/sampling.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi langsung objek penelitian, yakni MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kabupaten Kediri untuk melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Teknik ini dilakukan untuk menguatkan hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan menganalisis data-data terpilih, seperti data populasi, letak geografis sekolah, dan lain-lain. Pada teknik ini peneliti mendapatkan data profil MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kabupaten Kediri, struktur kepengurusan, data guru, siswa, dan tenaga pendidik, sarana dan prasarana, dan letak geografisnya.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur yang diuji coba oleh peneliti merupakan skala penerimaan diri dan hubungan interpersonal. Uji coba dilakukan dengan cara menyebarkan skala penerimaan diri dan hubungan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

interpersonal kepada siswa dan siswi MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras Pernalang dan MTs Asy-syafiiyah Pecangakan Pernalang. Setelah dilakukan uji coba, peneliti melakukan skoring untuk diketahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur tersebut. Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 26.0 untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas

Menurut Azwar, validitas merupakan sejauh mana dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya.¹³ Suatu alat tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika dapat difungsikan dengan tepat dan sesuai dengan apa yang diukur. Maka dari itu, peneliti menggunakan perbandingan r hitung (*pearson correlation*) $\geq r$ tabel (r tabel pada produk momen). Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel, maka item dinyatakan valid. Namun jika r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid.¹⁴ R tabel yang digunakan oleh peneliti yaitu pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan dengan jumlah $N=30$, Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁵

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Item Penerimaan Diri

¹³ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* 6, no. 1 (2009): 87–97.

¹⁴ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* 6, no. 1 (2009): 87–97.

¹⁵ Widhiarso, Wahyu, dan Retno Suhapti. "Eksplorasi karakteristik item skala psikologis yang rentan terhadap tipuan respon." *Jurnal Psikologi* 36.1 (2009): 73-91.

No	Aspek	Item Valid	Item Tidak Valid
1	Memiliki perasaan sederajat dengan orang lain	1,2,4	3,5,6
2	Memiliki kepercayaan terhadap kemampuan dirinya	7,10,11	8,9,12
3	Bertanggung jawab terhadap semua perilakunya	13,14,15,16	-
4	Orientasi keluar diri	18	17,19,20
5	Berpendiriaan	21,22,26	23,24,25
6	Menyadari Keterbatasan	27,28,29	30
Total		17	13

Sumber : Data Penelitian Diolah(2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah item dari skala penerimaan diri adalah sebanyak 30 dan setelah dilakukan uji coba, menghasilkan 17 item valid. Pada aspek memiliki perasaan sederajat dengan orang lain, terdapat 3 item valid. Selanjutnya pada aspek memiliki kepercayaan terhadap kemampuan dirinya terdapat 3 item valid. Pada aspek bertanggung jawab terhadap semua perilakunya terdapat 4 item valid. Pada aspek Orientasi keluar diri terdapat 1 item valid. Pada aspek berpendiriaan terdapat 3 item valid. Dan yang terakhir pada aspek menyadari keterbatasan terdapat 3 item valid.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Item Hubungan Interpersonal

No	Aspek	Item Valid	Item Tidak Valid
1	Keterbukaan (<i>Openness</i>)	2,3,4,5,6	1
2	Empati (<i>Emphathy</i>)	7,10,12	8,9,11
3	Dukungan (<i>Supportiviness</i>)	13,15,16,18	14,17
4	Perilaku positif	19,20,21,22,23,24	-
5	Kesetaraan (<i>Equaility</i>)	25,26,27,28,29	30
Total		23	7

Sumber : Data Penelitian Diolah(2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah item dari

skala hubungan interpersonal adalah sebanyak 30 dan setelah dilakukan uji coba, menghasilkan 23 item valid. Pada aspek keterbukaan (*openness*), terdapat 5 item valid. Selanjutnya pada aspek empati (*emphathy*) terdapat 3 item valid. Pada aspek Dukungan (*Supportiviness*) terdapat 4 item valid. Pada aspek perilaku positif terdapat 6 item valid. Dan yang terakhir pada aspek Kesetaraan (*Equaility*) 5 item valid.

b. Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, peneliti perlu untuk melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari sebuah alat ukur yang digunakan. Dalam uji reliabelitas ini, peneliti hanya akan menghitung reliabilitas skala dengan item yang sudah valid. Metode yang digunakan ialah Alpha Chronbach's dengan nilai batasan 0,6.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai syarat sebelum melakukan uji regresi. Jika hasil yang didapatkan merupakan distribusi data normal, maka uji regresi menggunakan uji parametrik. Namun, jika didapatkan distribusi data tidak normal, uji regresi dilakukan dengan menggunakan non parametrik. *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah tes yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel bebas (*independent*) apakah berasal dari populasi yang sama. Artinya tes ini diterapkan untuk pembuktian

apakah sampel yang diambil berasal dari satu populasi yang sama atau berbeda.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorovsmirnov* dengan bantuan *software* SPSS 26.0 *for windows*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika Signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal
2. Jika Signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05, yaitu:

1. Jika nilai Deviation from Linierity Sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai Deviation from Linierity Sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 26.0 *for windows*.

c. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai

variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Analisis regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerimaan diri terhadap hubungan interpersonal siswa MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kabupaten Kediri dengan menggunakan bantuan *Software SPSS versi 26.0 for windows*.

